

Management of Inclusive Learning in Growing PAUD Inclusion Tegalrejo Yogyakarta

Zulfadhly Mukhtar

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: zulfadhlimukhtar@gmail.com

Abstract

Education has become a basic need for every child, both children who do not have special needs (normal) or children with special needs. Inclusive learning provides answers to phenomena that have existed so far. To that end, the implementation of inclusive learning is inseparable from a management in terms of regulating the course of learning activities. This research was conducted aiming to find out and study how the management of inclusive learning carried out in Growing PAUD Inclusion Tegalrejo Yogyakarta. The research method used in this study is a qualitative research method. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data validity test used is source triangulation technique. Furthermore, the data collected was analyzed descriptively qualitatively with interactive analysis techniques consisting of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that inclusive education management in Growing PAUD Inclusion in Tegalrejo Yogyakarta was carried out in four stages, namely: (1) learning planning, (2) organizing learning, (3) implementing learning, and (4) learning assessment. Based on the results of the study it can be concluded that inclusive learning is carried out by taking into account all aspects of the needs and potential of children. Inclusive learning management that is run in Growing PAUD Inclusion is not much different from regular education management in general. Management of Inclusive Learning in Growing PAUD Inclusion is carried out in accordance with management functions, namely: learning planning, organizing learning, implementing learning, and evaluating learning. The difference only lies in the learning objectives that will be set, stimulus, and treatment given to children in accordance with the child's condition in general and specifically. So there is a separation of learning objectives in a learning activity that is tailored to the needs of children, both for children with special needs and for normal children.

Keywords: *management, inclusive learning*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang paling mendasar dan sangat penting sebagai upaya untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas demi pembangunan negara

dan bangsa. Sebagaimana bunyi pasal 31 ayat (1) UUD 1945, yaitu: "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan". Semakin baik kualitas pendidikan yang diberikan semaksimal baiklah sumber daya yang dihasilkan (Lailatu rohmah, 2006). Ditegaskan lagi dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: "pendidikan di Indonesia diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Setiap warga Negara dijamin dan mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas". Berdasarkan hal tersebut bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik maupun mental mempunyai hak dalam memperoleh pendidikan.

Undang-Undang perlindungan anak menegaskan, bahwa: "anak mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang, bermain, beristirahat, berekreasi, dan belajar dalam suatu pendidikan termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang secara signifikan mengalami kelainan/penyimpangan (fisik), mental, intelektual, sosial dan emosional dalam proses perkembangannya". Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 32 ayat (1) menyebutkan bahwa "Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa". Pendidikan khusus bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 pasal 130 menyebutkan "Penyelenggaraan pendidikan khusus dapat dilakukan melalui satuan pendidikan khusus, satuan pendidikan umum, satuan pendidikan kejuruan, dan atau satuan pendidikan keagamaan, dimana penyelenggaraan pendidikan khusus pada satuan pendidikan umum dan kejuruan diselenggarakan secara inklusif". Pendidikan Inklusi menurut Permendiknas RI No. 70 tahun 2009 didefinisikan sebagai "sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya". Artinya, pendidikan Inklusi dalam hal ini diselenggarakan tidak terkecuali untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan inklusif ini berarti suatu strategi dalam mempromosikan pendidikan yang efektif dan universal karena menciptakan sekolah yang responsif terhadap beragam kebutuhan actual dari anak dan masyarakat (Anindya dkk., 2016).

Berdasarkan pengamatan peneliti di *Growing* PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta terdapat dua orang anak berkebutuhan khusus dengan tipe *down sindrom* ringan dan 18 (delapan belas) orang anak tidak berkebutuhan khusus/normal yang digabung dalam kelas reguler. Hasil pengamatan tersebut dipertegas lagi dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Diana sebagai kepala sekolah *Growing* PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta, yang mengatakan "pendidikan inklusif pada lembaga ini telah berjalan sejak tahun 2012, sebagai upaya mengakomodir minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di lembaga PAUD". Lebih lanjut lagi ibu Diana menjelaskan, "pada awal tahun berdirinya terdapat 9 (sembilan) anak berkebutuhan khusus yang dititipkan di lembaga ini". Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan inklusif sudah berjalan cukup lama di lembaga ini. Untuk menjalankan lembaga pendidikan tersebut terlebih khusus lagi lembaga pendidikan inklusif tentunya tidak lepas dari sebuah manajemen. Manajemen pendidikan tersebut mencakup manajemen lembaga, pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, anak didik, sarana dan prasarana, pembiayaan/keuangan lembaga, kegiatan ekstrakurikuler, pemasaran, dan perpustakaan.

Melihat luasnya cakupan manajemen pendidikan tersebut dan agar penelitian ini menjadi lebih fokus, maka peneliti hanya akan membahas tentang manajemen pembelajaran inklusif di *Growing* PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta. Guna untuk melihat dan mengkaji bagaimana

manajemen pembelajaran inklusif pada lembaga tersebut. Serta beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam manage pendidikan inklusif di *Growing* PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta.

Kajian Teoritik

Manajemen

Menurut John M. Echlos dan Hasan Shadily (2014:462), "kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan". Menurut James A. F. Artoner yang dikutip oleh Wahidin Saputra (2011:284), "Manajemen adalah suatu proses pengaturan, perencanaan, pengorganisasian, terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber daya yang ada dengan tepat untuk meraih tujuan organisasi yang ingin dicapai". Menurut Oemar Hamalik (2008: 16), "Manajemen adalah sebuah proses sosial yang berkaitan dengan upaya seseorang atau sekelompok orang, serta memanfaatkan sumber-sumber pendukung lainnya dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya".

Ramayulis (2008: 362) mengungkapkan, "dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan)". Menurut Fari Ulfah (2015: 6), manajemen adalah "suatu upaya mengelola, mengatur dan mengarahkan proses interaksi edukatif antara anak didik dan guru serta lingkungan secara teratur, terencana dan tersistematisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan". Hidayat (dalam Erni Munastiwi, 2019: 31) menurutnya "manajemen merupakan suatu kegiatan untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin serta mengendalikan sumber daya organisasi dan penggunaannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien".

Menurut Kustawan (2013:50) manajemen adalah "proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan pengendalian sebagai upaya dari sekelompok orang untuk mencapai tujuan dengan menggunakan berbagai sumber daya yang ada". Menurut Abdul Manab (2014:225) manajemen adalah "perumusan dari sekelompok orang dalam mengaplikasikan segala upaya yang maksimal demi mencapai tujuan yang diinginkan dengan efektif dan efisien". Senada dengan pendapat sebelumnya menurut Kristiawan, dkk (2017:1) manajemen merupakan "ilmu dan seni dalam mengendalikan, mengkomunikasikan, mengatur, dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien".

Menurut Nickels, McHugh, dan McHugh (1977) dalam Din Wahyudin (2014:5) dituliskan "*Management is the process used to accomplish organizational, directing, and controlling people and other organizational resources*". Jadi dapat dimaknai, bahwa manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dengan serangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian segala sumberdaya yang ada dalam organisasi.

Menurut Luck (2009) dalam Monica Lemos dan Fernanda Liberali (2019:1720) mengemukakan "*The concept of management demands recognizing the importance of conscious and informed participation of people in the decisions about guidance and planning of activities, which implies strengthening the collective*". Dapat diartikan bahwa dalam konsep manajemen menegaskan akan pentingnya partisipasi dan kesadaran seseorang atau sekelompok orang untuk menentukan keputusan tentang arah dan perencanaan dalam kegiatan dengan dampak yang menyeluruh. Lebih jelas lagi diterangkan oleh Drucker and Marciairello (1993) dalam Monica Lemos dan Fernanda Liberali (2019:1720), "Manajemen dapat dipahami sebagai seperangkat praktik, kebijakan, tindakan, standar sikap, dan instrumen yang digunakan oleh suatu institusi untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan mengarahkan atau memanfaatkan manusia sebagai sumber daya yang ada".

Berdasarkan dari beberapa pengertian manajemen di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen merupakan suatu upaya yang dilakukan seseorang ataupun sekelompok orang untuk mengatur, menata, mengorganisir, merencanakan, mengendalikan, dan mengawasi jalannya suatu program/organisasi dalam suatu instansi yang telah dibuat secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Pendidikan Inklusif dan Pembelajaran Inklusif

Salah satu muatan dari pada program pendidikan itu adalah pembelajaran. Sebuah program pendidikan tidak akan berjalan jika tidak ada kegiatan pembelajaran di dalamnya. Untuk itu perlu didefinisikan terlebih dahulu pengertian pendidikan inklusif dan pembelajaran inklusif. Agar dapat dipahami bahwa dua domain tersebut memiliki sedikit perbedaan dari segi pemaknaan, namun tetap merupakan satu kesatuan dalam sebuah program pendidikan.

Menurut Khairul Huda & Nurul Iman, (2017: 241) Pendidikan inklusif adalah pelayanan pendidikan anak berkebutuhan khusus yang dididik bersama-sama dengan anak tidak berkebutuhan khusus (normal) untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan potensi yang dimilikinya khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD). Lebih lanjut lagi dijelaskannya, "Pendidikan inklusif merupakan program pendidikan yang tidak membedakan kondisi anak didik dalam memberikan layanan pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD).

Lebih tegasnya lagi Chita Faradillah (2013: 3) mengatakan bahwa "pendidikan inklusif adalah bertujuan untuk memberikan kesempatan yang seluas-luasnya dan mewujudkan pendidikan yang tidak diskriminatif, dan menghargai keanekaragaman kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan (baik fisik, emosional, mental, maupun sosial) atau memiliki potensi kecerdasan (bakat istimewa) untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai kemampuan dan kebutuhannya".

Senada dengan pernyataan di atas, menurut Hildegun Olsen (Tarmansyah, 2007: 82) mengatakan bahwa "Sekolah harus mengakomodasi semua anak tanpa memandang kondisi sosial, intelektual, fisik, bahasa, agama, ataupun kondisi-kondisi yang lainnya. Artinya sekolah harus mencakup anak-anak berkebutuhan khusus, berbakat, maupun penyandang cacat". Menurut Staub dan Peck (Tarmansyah, 2007: 83), "Pendidikan inklusif adalah memposisikan anak berkebutuhan khusus baik dari yang ringan, sedang sampai yang berat secara bersama-sama dengan anak normal lainnya di kelas reguler. Hal ini menunjukkan kelas reguler merupakan tempat pembelajaran yang sesuai bagi anak-anak berkebutuhan khusus apapun jenisnya".

Juang Sunanto (2010: 22) menjelaskan, "pendidikan inklusi merupakan pendidikan yang menampung semua peserta didik yang beragam pada kelas yang sama, serta menyediakan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap peserta didik". Menurut Mohammad Takdir Ilahi (2013: 25) "pendidikan inklusif adalah sebuah bentuk perubahan pendidikan yang menekankan pada sikap anti diskriminasi, perjuangan persamaan kesempatan dan hak, perluasan akses pendidikan, dan keadilan, peningkatan mutu pendidikan, serta upaya merubah tanggapan masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus".

Sedangkan pembelajaran inklusif menurut Suparno, (2010: 3-4) yakni, "pembelajaran Inklusif mengatur semua peserta didik baik yang berkebutuhan khusus maupun yang tidak berkebutuhan khusus (normal) dalam satu kegiatan pembelajaran. Sistem pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan anak berkebutuhan khusus untuk mengikuti aktivitas pembelajaran bersama anak yang normal tanpa diperlakukan dengan perlakuan khusus, sehingga anak berkebutuhan khusus bisa menyesuaikan diri dengan sistem sekolah". Maka dari itu penyelenggaraan manajemen PAUD Inklusi harus didukung dengan manajemen

pembelajaran yang baik agar anak tumbuh dan perkembangan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa pendidikan inklusif adalah sebuah sistem pendidikan yang mengakomodir dan mewadahi segala macam bentuk atau karakter peserta didik, baik normal maupun anak yang berkebutuhan khusus (ABK) dalam sebuah program pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara holistik sesuai dengan potensi yang dimiliki anak. Sedangkan pembelajaran inklusif adalah suatu program pembelajaran yang dijalankan dengan memperhatikan aspek pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya, baik anak berkebutuhan khusus maupun anak tidak berkebutuhan khusus/normal pada kelas reguler dan pada kelas khusus/individu. Jika dilihat dari simpulan tersebut terdapat persamaan dalam hal yang menjadi tujuan pendidikan dan pembelajaran yakni untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan serta potensi yang dimiliki anak, baik anak berkebutuhan khusus maupun anak normal lainnya.

Pendidikan harus didapatkan oleh setiap anak sejak usia dini, tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus. Untuk mengakomodir hal tersebut, maka pendidikan inklusif merupakan jawaban yang sangat tepat sebagai bentuk penyelenggaraan pendidikan yang berkeadilan/setara. Penyelenggaraan pendidikan inklusif yang baik tentunya di dalamnya terdapat pembelajaran yang terprogram dengan baik pula dan hal itu didukung dengan adanya manajemen yang mengatur jalannya program pembelajaran tersebut. Tanpa adanya sebuah manajemen yang baik, maka program pembelajaran inklusif yang dicanangkan tidak dapat berjalan dengan baik.

Manajemen Pembelajaran Inklusif

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapatlah penulis simpulkan bahwa manajemen pembelajaran inklusi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk merencanakan, mengatur, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran pada sebuah lembaga pendidikan anak usia dini untuk membimbing dan mendampingi anak baik anak yang tidak berkebutuhan khusus (normal) maupun anak berkebutuhan khusus (ABK) secara bersama-sama agar tidak ada ketimpangan dan pemisahan anak baik dari segi kondisi fisik, mental, sosial maupun keagamaan, agar tujuan pencapaian perkembangan yang diharapkan tercapai secara optimal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak.

Manajemen pendidikan inklusif di Lembaga PAUD tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan reguler pada umumnya. Manajemen pendidikan inklusif merupakan suatu proses untuk mengatur dan menentukan jalannya segala bentuk kegiatan pembelajaran di sekolah, tentunya dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia, baik itu pendidik, bahan ajar, maupun sarana prasarana yang akan menunjang jalannya program pendidikan inklusif.

Manajemen pendidikan inklusif menjadi salah satu pilihan dalam pelaksanaan pendidikan yang berkeadilan di PAUD. Pendidikan Inklusif menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan yang dapat menerima anak dengan berbagai latar belakang baik dari segi ras, sosial, budaya, dan potensi anak. Semua anak dihimpun dalam suatu kelas secara bersama-sama untuk mempersempit ruang kesenjangan di antara mereka. Artinya anak berkebutuhan khusus bergabung dengan anak normal lainnya, dengan menggunakan kurikulum yang sama, serta dengan beberapa penambahan program khusus sesuai kebutuhan anak berkebutuhan khusus (ABK). Oleh karena itu, tenaga pendidik pada PAUD Inklusi dapat berasal dari berbagai disiplin ilmu yang harus diperkaya dengan berbagai pemahaman mengenai perkembangan anak usia dini.

Pendidik harus memiliki dedikasi untuk mendampingi proses perkembangan anak berkebutuhan khusus bersama-sama dengan orangtua. Pendidik juga harus memiliki dedikasi untuk terus belajar bersama anak-anak, dengan tidak melihat perbedaan latar belakang, fisik, budaya, ekonomi, dan perbedaan-perbedaan lainnya yang ada pada anak. Sebab dengan mengesampingkan perbedaan-perbedaan, nantinya akan tercipta keharmonisan dalam berinteraksi antar sesama anak didik khususnya di lingkungan lembaga pendidikan PAUD Inklusi.

Program Pembelajaran Inklusif di PAUD

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membimbing dan mengembangkan potensi setiap anak agar dapat berkembang secara optimal sesuai tipe kecerdasannya. Oleh karena itu guru harus memahami kebutuhan anak. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka kurikulum menjadi salah satu komponen dalam manajemen pembelajaran pendidikan anak usia dini yang harus dikembangkan. Program pembelajaran Inklusi tidak berbeda dari program pembelajaran pada umumnya.

Pengembangan program pembelajaran PAUD pada struktur kurikulum yang termuat dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Pasal 77G (1) Novi Mulyani (2016:75-76) menjelaskan bahwa struktur kurikulum PAUD formal berisi program-program pengembangan nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

1. Menciptakan lingkungan belajar yang menstimulus perkembangan perilaku baik yang merujuk pada nilai moral dan agama dengan konsep bermain sebagai suatu upaya pengembangan nilai moral dan agama anak.
2. Menciptakan lingkungan belajar yang menstimulus perkembangan kinestetik dengan konsep bermain sebagai suatu upaya pengembangan motorik anak.
3. Menciptakan lingkungan belajar yang menstimulus perkembangan proses berpikir dengan konsep bermain sebagai suatu upaya pengembangan kognitif anak.
4. Menciptakan lingkungan belajar yang menstimulus perkembangan bahasa dengan konsep bermain sebagai suatu upaya pengembangan bahasa anak.
5. Menciptakan lingkungan belajar yang menstimulus perkembangan keterampilan sosial dan sikap dengan konsep bermain sebagai suatu upaya pengembangan sosio-emosional anak.
6. Menciptakan lingkungan belajar yang menstimulus perkembangan seni kreatif dengan konsep bermain sebagai suatu upaya pengembangan seni anak.

Lebih lanjut lagi dijelaskan oleh Novi Mulyani (2016: 76-77), program pembelajaran di PAUD dalam upaya pengembangan segala aspek perkembangan anak terdiri dari:

1. Program yang direncanakan dan disusun pada setiap awal tahun pembelajaran untuk masa satu tahun atau dua semester dimuat dalam program tahunan (Prota). Menurut Masnipal (2018:180) "Program tahunan adalah rencana kegiatan yang akan dilaksanakan satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam satu tahun". Program tahunan ini bermanfaat bagi pelaksana pendidikan ataupun guru untuk mengatur kegiatan demi kegiatan agar terlaksana dengan baik.
2. Program pembelajaran yang berisi muatan tema, aspek pengembangan dan standar tingkat pencapaian perkembangan anak disusun secara sistematis dalam program semester (Prosem). Menurut Mulyasa (2014:126), "Program semester merupakan rancangan pembelajaran yang berisi jaringan tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembangan, indikator yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema dan jabarannya ke dalam tiap semester".

3. Program pembelajaran yang berisi kegiatan pembelajaran selama satu minggu sebagai penjabaran program semester sesuai dengan tema dan subtema yang dibahas dimuat dalam bentuk rencana pelaksanaan program mingguan (RPPM). Menurut Mulyasa (2014:129) Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM) adalah “penjabaran dari program semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam upaya untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dalam satu minggu sesuai dengan tema dan subtema yang akan dipelajari”. Lebih lanjut Mulyasa (2014:129) merincikan prosedur pengembangan RPPM sebagai berikut:
 - a. Tema ditentukan dan merincikan subtema.
 - b. Kegiatan pembelajaran ditentukan harus sesuai dengan bidang pengembangan yang akan dicapai.
 - c. Mengkoneksikan hubungan antar tema, kegiatan dan bidang pengembangan.
 - d. Menyusun rencana pelaksanaan aktivitas pembelajaran selama satu minggu dari hari Senin sampai hari Jum’at.
4. Program pembelajaran yang berisi kegiatan pembelajaran selama satu hari sebagai penjabaran dari rencana program pembelajaran mingguan (RPPM) dimuat dalam bentuk rencana pelaksanaan program harian (RPPH). Menurut Mulyasa (2014:131) RPPH merupakan jabaran dari RPPM, yang pelaksanaan aktivitas pembelajaran dilakukan secara bertahap, baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal dalam sehari. Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH) mencakup Kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran inklusif pada pendidikan anak usia dini harus berfokus pada perkembangan yang optimal pada setiap anak secara holistik. Maka dari itu, program pembelajaran yang dikembangkan harus mengikuti langkah-langkah yang telah dibuat dan direncanakan secara terstruktur. Serta perlu mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas untuk meningkatkan dan membenahi manajemen PAUD. Khususnya terkait dengan manajemen pendidikan inklusif di PAUD yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan pembelajaran.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penggunaan metode ini berupaya untuk mendeskripsikan fenomena mengenai manajemen pendidikan inklusi di Growing PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mendapatkan gambaran secara langsung mengenai manajemen pendidikan inklusi di Growing PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta. Observasi yang dilakukan meliputi tentang proses pembelajaran inklusi, kurikulum, sarana dan prasarana, serta keadaan pendidik dan peserta didik di Growing PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta. Wawancara yang dilakukan adalah antara penulis dengan kepala sekolah, guru, dan guru pendamping guna untuk mendapatkan informasi tentang program-program dan manajemen pendidikan inklusi di Growing PAUD Inklusi. Adapun teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh profil sekolah dan untuk memperoleh foto proses pendidikan inklusi di Growing PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta.

Demi menjamin kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka ditentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang telah diperoleh. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara (1) membandingkan hasil pengamatan tentang manajemen pembelajaran, kurikulum, dan sarana prasarana dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah, guru kelas, dan guru pendamping.; (2) membandingkan hasil wawancara antara

kepala sekolah, guru kelas, dan guru pendamping; serta (3) membandingkan hasil wawancara dengan dokumen.

Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis secara diskriptif kualitatif dengan teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Reduksi data dilakukan melalui pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil observasi dan wawancara tentang manajemen pembelajaran inklusi di Growing PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta. Penyajian data berupa hasil observasi dan wawancara yang telah dikumpulkan berkenaan dengan manajemen pembelajaran inklusi di Growing PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta. Penarikan kesimpulan merupakan pengambilan keputusan dengan didukung bukti yang valid dan konsisten oleh peneliti.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Diana sebagai Kepala Sekolah *Growing* PAUD Inklusi, bahwa pada awal tahun sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan, terlebih dahulu harus menyusun perencanaan atau rancangan kegiatan pembelajaran selama satu tahun atau Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH) serta penilaian perkembangan anak. Program tahunan dan perencanaan program pembelajaran dalam satu semester (Prosem) di *Growing* PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta dibuat menjadi satu untuk mempermudah dalam pembukuan.

Program Tahunan dan Program Semester

Program Tahunan yang digabung dengan Program Semester dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

GROWING PAUD INKLUSI
"Berani, Berakhlak, Inklusif, Cerdas dan Sehat"
Jatimulyo TR I No. 455 C RT 21/RW 05 Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta. Telp. 0274-541543 / 0811 282 778
Email: paudinklusi@yahoo.co.id / FB: Growing Up
Izin Penyelenggara No: 0256/TR/2019/2209/31 – NPSN: 69676338

T.A. 2019/2020 PROGRAM SEMESTER I (GANJIL)						
ASPEK PERKEMBANGAN	KD	KOMPETENSI DASAR	TEMA	SUBTEMA	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
FISIK MOTORIK	1.1	Mempercaya adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya.	Air, Udara, dan Api	Air	15-19 Juli 2019	15 Juli 2019 HPS
	3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus		Udara	22-26 Juli 2019	20 Juli 2019 Swimming Day
KOGNITIF	4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus.		Api	29 Juli-2 Agustus 2019	
	2.2	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu.				
	3.5	Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif.				
BAHASA	4.5	Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.				
	3.10	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca).				
SOSIAL EMOSIONAL	4.10	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca).				
	2.5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.				
	3.13	Mengenal emosi diri dan orang lain.				
SENI	4.13	Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar.				
	2.4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis.				

Zulfadhly Mukhtar

Management of Inclusive Learning in Growing PAUD Inclusion Tegalrejo Yogyakarta

GROWING PAUD INKLUSI

"Berinova, Berkarakter, Inklusif, Cerdas dan Sehat"
Jatimulyo TR 1 No. 455 C RT 21/ROW 05 KICAK, Tegalrejo, Yogyakarta. Telp. 0274-541543 / 0811 282 778
Email: paudinklusi@yogya.ac.id / FB: Growing Up
Izin Penyelenggaraan No: 056/TR/2015/3269/31 - NPSN: 69876318

NAM	3.1	Mengenal kebiasaan beribadah sehari-hari.	Indonesia	Nama, Lambang, dan Bendera Negaraku	5 - 9 Agustus 2019	
	4.1	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa		HUT Kemerdekaan Indonesia	12-16 Agustus 2019	15 Agustus 2019 Kamis Pahing 17 Agustus 2019 Peringatan HUT RI
FISIK MOTORIK	3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus		Presiden dan Gubernurku	19-23 Agustus 2019	21 Agustus 2019 Baby Massage
	4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus.		Lagu dan Pahlawan Nasional	26-30 Agustus 2019	
KOGNITIF	2.3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif				
	3.5	Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif				
	4.5	Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif				
BAHASA	3.10	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)				
	4.10	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)				
SOSIAL EMOSIONAL	2.6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan				
	3.13	Mengenal emosi diri dan orang lain				
	4.13	Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar				
SENI	3.15	Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni				
	4.15	Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media				

Program Semester I. T. A. 2019/2020 Page 2

GROWING PAUD INKLUSI

"Berinova, Berkarakter, Inklusif, Cerdas dan Sehat"
Jatimulyo TR 1 No. 455 C RT 21/ROW 05 KICAK, Tegalrejo, Yogyakarta. Telp. 0274-541543 / 0811 282 778
Email: paudinklusi@yogya.ac.id / FB: Growing Up
Izin Penyelenggaraan No: 056/TR/2015/3269/31 - NPSN: 69876318

NAM	3.1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari.	Kendaraan	Mobil, motor, dan bus	2 - 6 September 2019	
	4.1	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa		Becak dan sepeda	9-13 September 2019	9 September Visiting
FISIK MOTORIK	2.1	Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat		Pesawat dan kapal	16-20 September 2019	19 September 2019 Kamis Pahing
KOGNITIF	3.7	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)		Kereta Api	23-27 September 2019	28 September 2019 Peringatan Hari Kereta Api Nasional
	4.7	Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh				
BAHASA	3.11	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)				
	4.11	Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)				
SOSIAL EMOSIONAL	2.7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan				
	3.14	Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri				
	4.14	Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat				
SENI	3.15	Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni				
	4.15	Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media				

Program Semester I. T. A. 2019/2020 Page 3

The 4th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education
Yogyakarta, December 7th 2019

GROWING PAUD INKLUSI

"Berprestasi, Berakhlak, Inklusif, Cerdas dan Sehat"

Jatimulyo TR 1 No. 455 C RT 21/RW 05 Kricak, Tegayrejo, Yogyakarta, Telp. 0274-541543 / 0811 262 778
Email: paudinklusi@yogyakarta.ac.id / FB: Growing Up
Izin Penyelenggaraan No: 056/TR/2015/3208/31 - NPSN: 69876318

NAM	1.2	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.	Pekerjaan	Polisi dan Pemadam Kebakaran	30 September-4 Oktober 2019	
FISIK MOTORIK	3.4	Mengetahui cara hidup sehat		Pilot dan Pramugari	7-11 Oktober 2019	
	4.4	Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat.		Petani dan Pedagang	14-18 Oktober 2019	16 Oktober 2019 Baby Massage
KOGNITIF	3.6	Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri lainnya)		Dokter dan Perawat	21-25 Oktober 2019	23 Oktober 2019 Memperingati Hari Dokter 24 Oktober 2019 Kamis Pahing
	4.6	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.		Guru dan Koki	28 Oktober-1 November 2019	
	3.7	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).				
	4.7	Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh.				
BAHASA	3.11	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).				
	4.11	Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).				
SOSIAL EMOSIONAL	2.8	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian.				
	3.14	Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri.				
	4.14	Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat.				

Program Semester I T.A. 2019/2020 Page 4

GROWING PAUD INKLUSI

"Berprestasi, Berakhlak, Inklusif, Cerdas dan Sehat"

Jatimulyo TR 1 No. 455 C RT 21/RW 05 Kricak, Tegayrejo, Yogyakarta, Telp. 0274-541543 / 0811 262 778
Email: paudinklusi@yogyakarta.ac.id / FB: Growing Up
Izin Penyelenggaraan No: 056/TR/2015/3208/31 - NPSN: 69876318

SENI	2.4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis.				
NAM	3.2	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia.	Alam Semesta			
	4.2	Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia.				
FISIK MOTORIK	3.4	Mengetahui cara hidup sehat				
	4.4	Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat.				
KOGNITIF	3.6	Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri lainnya)				
	4.6	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.				
	3.8	Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)				
	4.8	Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh.				
BAHASA	3.12	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.				
	4.12	Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya.				
SOSIAL EMOSIONAL	2.9	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.				
	2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.				

Program Semester I T.A. 2019/2020 Page 5

SENI	3.15	Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni.				
	4.15	Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media.				

Yogyakarta, 22 Juni 2018
Kepala Growing Play Group

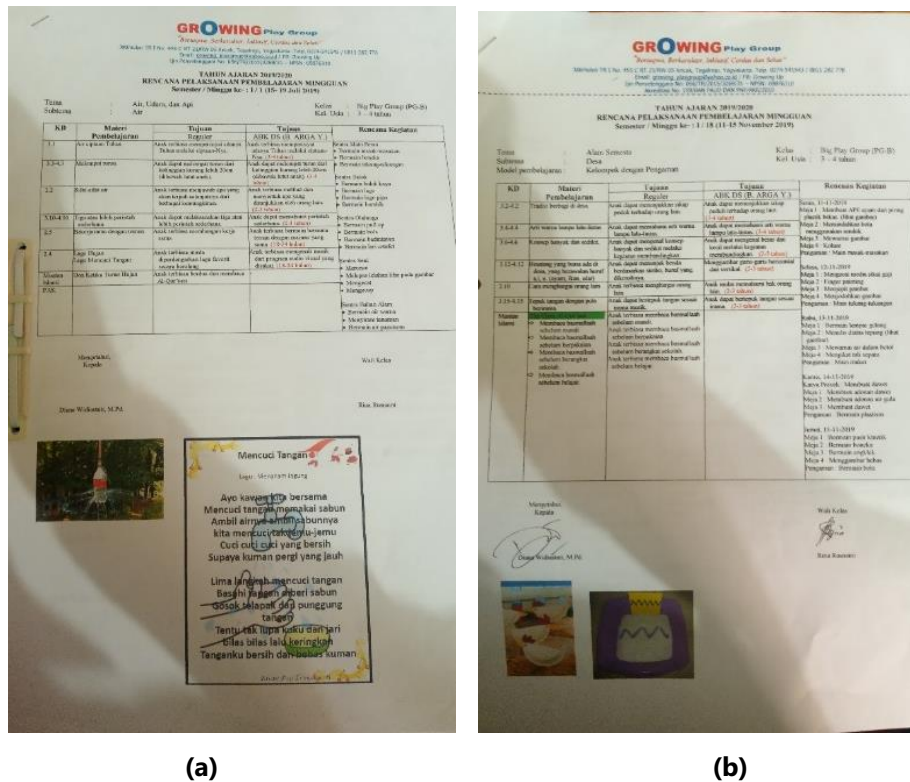
Diana Widiastuti, M.Pd.

Gambar 1. Prota & Prosem 1 (Ganjil) *Growing* PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta

Menurut peneliti Program Tahunan (Prota) sebaiknya dibuat terpisah dari Program Semester (Prosem). Hal itu dilakukan agar lebih mudah dalam melihat program pembelajaran selama satu tahun, dan lebih mudah untuk melakukan evaluasi bilamana ada kegiatan-kegiatan yang bertabrakan dengan kegiatan atau event nasional lainnya. Selain itu juga merapikan tata kelola administrasi supaya tidak ada pencampuran antara program yang satu dengan yang lainnya. Program Tahunan (Prota) harus disusun berdasarkan Kalender Pendidikan Nasional dan Event-event Nasional agar program pendidikan yang dibuat bisa menyesuaikan dengan kondisi dan situasi saat itu. Kalau dilihat dari prota dan promes yang ada di *Growing* PAUD Inklusi masih kurang terlihat program tahunan yang dirincikan, seperti kegiatan-kegiatan keislaman: maulid nabi dan isra' mikraj. Serta kegiatan penerimaan sampai pada pembagian lapor, dan hari libur. Maka dari itu penting untuk dibuat program tahunan agar program pembelajaran yang akan dijalankan selama satu tahun itu mempunyai tujuan yang lebih jelas dan terarah. Bukan hanya sekedar pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas saja, tetapi kegiatan-kegiatan lain yang mendukung segala aspek perkembangan anak agar dapat tercapai optimal.

Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM)

Penyusunan atau perancangan program pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan anak, baik anak normal maupun anak berkebutuhan khusus (ABK). Lebih lanjut dikatakan ibu Diana bahwa program pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus pada umumnya sama dengan anak normal lainnya, hanya saja dibedakan pada tujuan pembelajaran dengan penyesuaian standar tingkat pencapaian perkembangan anak berkebutuhan khusus. Perbedaan tujuan pembelajaran tersebut dapat dilihat dalam Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM) pada gambar di bawah ini: sebagai sampel gambar (a) tema air, udara, dan api, (b) tema alam semesta.



(a) (b)
Gambar 2. RPPM *Growing* PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta

Menurut tanggapan peneliti Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM) yang dibuat sudah sesuai dengan prosedur yang ada dengan menentukan tema dan merincikan subtema pembelajaran, serta kegiatan yang akan dilakukan selama satu minggu menyesuaikan dengan bidang pengembangan yang ingin dicapai. RPPM di *Growing* PAUD Inklusi dibuat lebih simpel untuk mempermudah guru dalam melihat tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Baik tujuan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus maupun tujuan pembelajaran bagi anak normal.

Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH)

Berdasarkan wawancara dengan ibu Diana, pelaksanaan program pembelajaran harian di *Growing* PAUD Inklusi dibuat berdasarkan rencana pelaksanaan program mingguan (RPPM). Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH) tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

GROWING Play Group

Jember 010 905 412 2408 24-04-2024, Tegayung, Ngagran, Telp. 0324 844441 0821 2408 179
Email: info@growingplaygroup.com
Website: www.growingplaygroup.com
Instagram: <https://www.instagram.com/growingplaygroup>
Facebook: <https://www.facebook.com/growingplaygroup>

TAHUN AJARAN 2019/2020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Nama : Misyri Kiki	1/18	Tema :	Alam, Semesta
Model Pembelajaran : Kik, Ulat	Kelengkapan dengan Pengantar : 5-tahapan	Subtema : Bumi	Durasi : 07.30 - 08.30
Media :	Berburu, Berburu, Tanya Jawab, Permainan, Presentasi dan Cerita		

Materi :

- Tradisi berburu di hutan
- Alat-waren tempur lalu liris
- Konyak berburu, dan sial
- Senjata yang bisa sial di hutan, yang berawalan huruf d & s (ayam, ikan, ulat)
- Cara menguraikan ulat
- Tempur ulat dengan jala
- PAJ : Alas Gila Al'Qa'nan
- PAK :

Rencana Kegiatan

Sesuai 11-11-2019	Minggu 15-11-2019	Minggu 15-11-2019	Kamis 14-11-2019	Senin 11-11-2019
Minggu 1 : Mendapat pengantar	Minggu 1 : Mendapat media sial gila	Minggu 1 : Finger painting gelat	Minggu 1 : Mendapat Alas Gila	Minggu 1 : Berburu konyak
Minggu 1 : Mendapat konyak	Minggu 1 : Finger painting gelat	Minggu 1 : Menyalat di alas tempur	Minggu 1 : Mendapat ulat berburu	Minggu 1 : Berburu berburu
Minggu 1 : Mendapat konyak	Minggu 1 : menggambar gelat	Minggu 1 : Mewarnai dalam berburu	Minggu 1 : Mendapat ulat berburu	Minggu 1 : Berburu berburu
Minggu 1 : Mendapat konyak	Minggu 1 : menggambar gelat	Minggu 1 : Menggambar ulat	Minggu 1 : Mendapat ulat	Minggu 1 : Mendapat ulat
Minggu 1 : Mendapat konyak	Pengantar : Main ulat dengan konyak	Pengantar : Main ulat dengan konyak	Pengantar : Berburu konyak	Pengantar : Berburu konyak
Pengantar : Main ulat dengan konyak				
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat
Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ulat	Alas Gila, ul	

Gambar 3. RPPH *Growing* PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta

Menurut peneliti, RPPH yang dibuat di *Growing PAUD Inklusi* terlalu simpel, dan tidak ada rincian kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Meskipun ada jadwal kegiatan harian, namun harus tetap ada rincian kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang disesuaikan dengan indikator pencapaian anak didik sebagai panduan pendidik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran satu hari. Serta alat penilaian yang digunakan pun harus dicantumkan agar terarah aspek perkembangan yang ingin dicapai.

Pengorganisasian Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Diana sebagai kepala sekolah, “agar terlaksananya kegiatan pembelajaran yang kondusif dan teratur, maka perlu adanya pembagian tugas. Guru kelas dan guru pendamping masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Guru kelas dan pendamping memiliki tanggung jawab untuk mengoptimalkan hasil belajar anak didik dengan tetap mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan untuk anak, baik anak berkebutuhan khusus (ABK) maupun anak normal. Lebih lanjut lagi, sebagai upaya pengorganisasian pembelajaran guru juga diberi tugas untuk merancang kegiatan pembelajaran, mengelola kelas dengan baik, menyiapkan materi, menentukan metode, strategi pembelajaran, membuat media pembelajaran, serta melakukan penilaian”.

Lebih lanjut lagi ibu Diana menjelaskan, “untuk meningkatkan kompetensi, sikap, kepribadian, dan keterampilan tenaga pendidik di *Growing PAUD Inklusi* Tegalrejo Yogyakarta, pendidik sering mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop, trainer of trainer, dan kegiatan-kegiatan kependidikan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidik agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik”.

Selain itu juga dijelaskan ibu Diana, “adanya kerja sama dengan orang tua anak didik dalam kegiatan parenting di sekolah, kerja sama dengan puskesmas untuk memantau perkembangan kesehatan anak didik, kerjasama dengan lembaga *treatment* anak berkebutuhan khusus (ABK) di UGM untuk memberikan layanan yang tepat bagi anak. Kerja sama dengan

lingkungan sosial, seperti penggunaan masjid di sekitar lembaga sebagai sarana praktik ibadah sholat dhuha dan praktik ibadah lainnya seperti manasik haji”.

Menurut peneliti, pengorganisasian pembelajaran di *Growing* PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta dalam upaya meningkatkan kualitas pendidik sebagai fasilitator dan mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar telah dilaksanakan sesuai dengan kemampuan lembaga dengan dukungan sarana prasarana dan dana yang dimiliki. Hal ini merupakan wujud keseriusan lembaga dalam mengelola lembaga untuk menciptakan anak didik sesuai dengan visi lembaga yaitu: “Menjadi lembaga PAUD yang mampu mendidik anak usia dini bertakwa, berakarakter, inklusif, cerdas, dan sehat”.

Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Diana, sistem pembelajaran inklusif di *Growing* PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yakni bermain sambil belajar, berorientasi pada perkembangan dan kebutuhan anak, berpusat pada anak, pembelajaran aktif, demokratis dan didukung oleh lingkungan yang kondusif. Model pembelajaran yang digunakan lembaga *Growing* PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta adalah model pembelajaran kelompok. Pada pembelajaran kelompok anak-anak dibagi menjadi menjadi tiga kelompok dan setiap kelompok melakukan kegiatan yang tidak sama atau berbeda-beda. Anak dalam kelompok secara bergantian harus menyelesaikan 2-3 kegiatan dengan tuntas dalam satu kali pertemuan.

Lebih lanjut lagi dijelaskan ibu Diana dalam wawancara, bahwa saat kegiatan pembelajaran berlangsung anak berkebutuhan khusus (ABK) yang memiliki kelainan yang lebih ringan jika memungkinkan digabung dengan anak normal lainnya berkumpul bersama dalam satu kegiatan pembelajaran dengan syarat harus adanya guru pendamping. Adapun indikator penilaian perkembangan anak didik disesuaikan dengan perkembangan masing-masing anak mengacu pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal harian yang telah dibuat. Seperti penyambutan anak, senam dan membaca ikrar *Growing*, lalu memasuki kegiatan awal (minum, *toilet training*, *circle time*, presensi), selanjutnya salam, berdoa, dan hafalan, berikutnya masuk pada kegiatan inti: (pembelajaran sesuai tema) dengan menggunakan pijakan sebelum main, selama main, dan setelah main. Selanjutnya memasuki *snack time*: anak mencuci tangan dan berdo’a sebelum makan, kemudian setelah makan sebagai kegiatan penutup anak-anak bersama guru membaca doa’setelah makan, dilanjutkan dengan berdoa sesudah belajar dan pulang.

Di bawah ini dapat dilihat pendampingan oleh guru pendamping pada anak berkebutuhan khusus. Pada gambar (a) kegiatan senam dengan memegang stick drum sebelum memasuki kegiatan awal pembelajaran, (b) Kegiatan awal: berdoa bersama-sama, (c) Kegiatan inti: anak menggunting pola, (d) anak ABK menebalkan garis, (e) kegiatan mencuci tangan yang didampingi oleh guru pendamping pada anak berkebutuhan khusus (ABK) pada waktu makan bersama. (f) anak mengambil makanan sendiri, (g) makan bersama-sama, (h) berdoa setelah belajar, (i) anak membantu guru membereskan meja-meja, (j) anak bersiap pulang.



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)



(g)



(h)



(i)



(j)

Gambar 4. Pendampingan Guru pada anak berkebutuhan khusus (ABK) dan anak normal

Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Diana, bahwa penilaian dilaksanakan setiap hari dengan mencatatnya pada catatan anekdot dan ceklist pada tabel observasi perkembangan anak, dan evaluasi mingguan perkembangan anak dilakukan pada setiap hari Jum'at. Sedangkan evaluasi perkembangan anak secara keseluruhan selama satu semester dilakukan pada akhir semester dan setelah semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana semua. Adapun bentuk penilaian lainnya adalah seperti unjuk kerja, hasil karya, dan portofolio.

Perencanaan penilaian harian untuk anak normal dan ABK dibedakan indikator penilaiannya sesuai dengan potensi anak. Rencana penilaian tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

RENCANA PENILAIAN		INDIKATOR PENILAIAN	
		Normal	ABK (ABK)
Indikator	KD	Mengenal warna dasar	Mengenal warna dasar
Metode Penilaian	3.3-4.2	Mengenal warna dasar	Mengenal warna dasar
Indikator	3.4-4.4	Mengenal bentuk dasar	Mengenal bentuk dasar
Metode Penilaian	3.4-4.4	Mengenal bentuk dasar	Mengenal bentuk dasar
Indikator	3.5-4.12	Mengenal huruf	Mengenal huruf
Metode Penilaian	3.5-4.12	Mengenal huruf	Mengenal huruf
Indikator	3.6-4.15	Mengenal angka	Mengenal angka
Metode Penilaian	3.6-4.15	Mengenal angka	Mengenal angka
Indikator	3.7-4.18	Mengenal gambar	Mengenal gambar
Metode Penilaian	3.7-4.18	Mengenal gambar	Mengenal gambar
Indikator	3.8-4.21	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.8-4.21	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.9-4.24	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.9-4.24	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.10-4.27	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.10-4.27	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.11-4.30	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.11-4.30	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.12-4.33	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.12-4.33	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.13-4.36	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.13-4.36	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.14-4.39	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.14-4.39	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.15-4.42	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.15-4.42	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.16-4.45	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.16-4.45	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.17-4.48	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.17-4.48	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.18-4.51	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.18-4.51	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.19-4.54	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.19-4.54	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.20-4.57	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.20-4.57	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.21-4.60	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.21-4.60	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.22-4.63	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.22-4.63	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.23-4.66	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.23-4.66	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.24-4.69	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.24-4.69	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.25-4.72	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.25-4.72	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.26-4.75	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.26-4.75	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.27-4.78	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.27-4.78	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.28-4.81	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.28-4.81	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.29-4.84	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.29-4.84	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.30-4.87	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.30-4.87	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.31-4.90	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.31-4.90	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.32-4.93	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.32-4.93	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.33-4.96	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.33-4.96	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.34-4.99	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.34-4.99	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.35-5.02	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.35-5.02	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.36-5.05	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.36-5.05	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.37-5.08	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.37-5.08	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.38-5.11	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.38-5.11	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.39-5.14	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.39-5.14	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.40-5.17	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.40-5.17	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.41-5.20	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.41-5.20	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.42-5.23	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.42-5.23	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.43-5.26	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.43-5.26	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.44-5.29	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.44-5.29	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.45-5.32	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.45-5.32	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.46-5.35	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.46-5.35	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.47-5.38	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.47-5.38	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.48-5.41	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.48-5.41	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.49-5.44	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.49-5.44	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.50-5.47	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.50-5.47	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.51-5.50	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.51-5.50	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.52-5.53	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.52-5.53	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.53-5.56	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.53-5.56	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.54-5.59	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.54-5.59	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.55-5.62	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.55-5.62	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.56-5.65	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.56-5.65	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.57-5.68	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.57-5.68	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.58-5.71	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.58-5.71	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.59-5.74	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.59-5.74	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.60-5.77	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.60-5.77	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.61-5.80	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.61-5.80	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.62-5.83	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.62-5.83	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.63-5.86	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.63-5.86	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.64-5.89	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.64-5.89	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.65-5.92	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.65-5.92	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.66-5.95	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.66-5.95	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.67-5.98	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.67-5.98	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.68-6.01	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.68-6.01	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.69-6.04	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.69-6.04	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.70-6.07	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.70-6.07	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.71-6.10	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.71-6.10	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.72-6.13	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.72-6.13	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.73-6.16	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.73-6.16	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.74-6.19	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.74-6.19	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.75-6.22	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.75-6.22	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.76-6.25	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.76-6.25	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.77-6.28	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.77-6.28	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.78-6.31	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.78-6.31	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.79-6.34	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.79-6.34	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.80-6.37	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.80-6.37	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.81-6.40	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.81-6.40	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.82-6.43	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.82-6.43	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.83-6.46	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.83-6.46	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.84-6.49	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.84-6.49	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.85-6.52	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.85-6.52	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.86-6.55	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.86-6.55	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.87-6.58	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.87-6.58	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.88-6.61	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.88-6.61	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.89-6.64	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.89-6.64	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.90-6.67	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.90-6.67	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.91-6.70	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.91-6.70	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.92-6.73	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.92-6.73	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.93-6.76	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.93-6.76	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.94-6.79	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.94-6.79	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	3.95-6.82	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	3.95-6.82	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Indikator	3.96-6.85	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Metode Penilaian	3.96-6.85	Mengenal waktu	Mengenal waktu
Indikator	3.97-6.88	Mengenal alat	Mengenal alat
Metode Penilaian	3.97-6.88	Mengenal alat	Mengenal alat
Indikator	3.98-6.91	Mengenal benda	Mengenal benda
Metode Penilaian	3.98-6.91	Mengenal benda	Mengenal benda
Indikator	3.99-6.94	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Metode Penilaian	3.99-6.94	Mengenal kegiatan	Mengenal kegiatan
Indikator	4.00-6.97	Mengenal tempat	Mengenal tempat
Metode Penilaian	4.00-6.97	Mengenal tempat	Mengenal tempat

Gambar 5. Rencana Penilaian Harian anak normal dan ABK

Adapun penilaian bulanan untuk anak berkebutuhan khusus dapat dilihat pada gambar berikut di bawah ini: gambar (a) penilaian bulanan anak berkebutuhan khusus usia 6 tahun kelas besar, (b) penilaian bulanan anak berkebutuhan khusus usia 5 tahun kelas kecil. (nama ditutup untuk menjaga privasi anak)

Management of Inclusive Learning in Growing PAUD Inclusion Tegalrejo Yogyakarta



GROWING Pinyas Group
Belimbing, Belimbing, Belimbing Cerdas dan Sehat
 Alamat: Tg. Nib. KOS-8/2 Jalan Di. Bawo, Nagasari, Nagasari, Kota Sulu 66114-00000
 Telp: 0821-75555555 / 0821-75555555 / 0821-75555555
 Email: info@pinyasgroup.com / hr@pinyasgroup.com / finance@pinyasgroup.com
 Website: www.pinyasgroup.com
 Instagram: [pinyasgroup](https://www.instagram.com/pinyasgroup)
 Facebook: [pinyasgroup](https://www.facebook.com/pinyasgroup)
 Twitter: [pinyasgroup](https://twitter.com/pinyasgroup)
 YouTube: [pinyasgroup](https://www.youtube.com/pinyasgroup)

TAMJIN AJARAN 2019-2020
Penilaian Beladina
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

NAMA : XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
 TANGGAL LAHIR : XXXXXXXXXX/XXXX/XXXX
 SEMESTER : BULAN/MINGGU : XXXXXXXXXX/XXXX/XXXX

NO. XXXXXXXXXX / 2019
 1 NOVEMBER 17:19

No.	ASPEK/KD	INDIKATOR	Penilaian Masing Ke			Capaian Akhir Beladina
			17	18	19	
1	NAM 3.2-4.2 (3-4 tahun)	Memaparkan sikap peduli terhadap orang lain	BSTH	MB	BSTH	BSTH
2	NAM 3.2-4.2 (3-4 tahun)	Memaparkan nilai sikap kepada setiap orang	BSTH	MB	BSTH	BSTH
3	FM 3.2-4.4 (3-4 tahun)	Memahami arti waktu lampau lalu-lusa		BB	BB	BB
4	FM 3.2-4.4 (3-4 tahun)	Menggunakan waktu dengan bertaqwa	BSTH	MB	BSTH	BSTH
5	FM 3.4.4.3-4.4 (3-4 tahun)	Membicarakan keadaan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi dengan bantuan orang lain		MB	MB	MB
6	KOG 3.4.4.3 (3-4 tahun)	Melakukan usaha untuk meningkatkan kegiatan secara mandiri		MB	BSTH	BSTH
7	KOG 3.4.4.3 (3-4 tahun)	Mengenal benda besar dan kecil melalui kegiatan menghendak		MB	MB	MB
8	KOG 3.4.4.3 (3-4 tahun)	Mengenal benda dengan menunjuk kemana-bekas yang dikawatirkan		MB	MB	MB
9	KOG 3.4.4.3 (3-4 tahun)	Memperoleh karya yang melibatkan dengan lingkungan alam melalui kegiatan menghendak		BSTH	BSTH	BSTH
10	BS 12.4-12.4 (2-3 tahun)	Menggambar gambar-hendak dari vertikal		BSTH	BSTH	BSTH
11	B 3.12-12.4 (2-3 tahun)	Membuta garis lengkung dan lengkung	BB	BSTH	BSTH	BSTH
12	BS 2.9 (2-3 tahun)	Bermata dalam kelompok secara kooperatif		BSTH	BSTH	BSTH
13	BS 2.9 (2-3 tahun)	Terbisa berbicara, menghambir, dan bekerja sama		MB	MB	MB
14	SO 2.11 (3-4 tahun)	Mulai memahami hak orang lain		BSTH	BSTH	BSTH
15	SO 18.4-18.4 (18-18 tahun)	Beranyar mengolasi nama dengan bertukar tangan atau menghendak lain		MB	MB	MB
16	SO 17.4-17.4 (17-17 tahun)	Menggambar dari beberapa garis		MB	MB	MB
17	SO 13.4-13.4 (13-13 tahun)	Bertukar tangan secara sama	BB	BB	BB	BB

Mengulas,
Kepala

Diana Widastuti, M.Pd

Yogyakarta, 22 November 2019

Guru kelas

Kata Rumanti

BB: Belum Berkebang, jika anak belum mau melakukan suatu serta tidak mau mendapatkan banyak bantuan.
 MB: Mulai Berkebang, jika anak sudah mulai melakukan dengan banyak bantuan.
 BSTH: Berkebang Sangat Baik, jika anak sudah dapat melakukan dengan sedikit bantuan.
 BB: Berkebang Sangat Buruk, jika anak sudah dapat melakukan tanpa bantuan.

(a)

[illegible]

(b)

Gambar 6. Penilaian Bulanan ABK di *Growing* PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta

Sedangkan penilaian bulanan untuk anak normal/reguler dapat dilihat pada gambar di bawah ini: gambar (a) penilaian bulanan anak normal usia 2 tahun, (b) penilaian bulanan anak normal usia 3 tahun.



GROWING

Pusat Pengembangan dan Pelatihan
Pendidikan dan Pelatihan
Karya, Literasi, dan Pengembangan Diri

Jl. Raya Klaten No. 10, B. 10, Klaten, Sukoharjo, Yogyakarta 55131
Telp. (0271) 8521000, 8521001, 8521002, 8521003
Email: info@kzabptera.com, klaten@kzabptera.com
Website: www.kzabptera.com

TAHAP AJARAN 2020/2021

Pendidikan Bahasa
Tahun 2, 3 tahun

ARWANG ZAGHEM ABADIPTERA

21 JULAI 2021
17 NOVEMBER / 17 JAN

KAWA ZAGHEM ABADIPTERA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

No	Aspek/KD	INDIKATOR	Penilaian Minggu Ke			Capaian Akhir Belajar
			17	18	19	
1	SAVY/2-4-2	Mengenalikan objek umum kepada setiap orang	MB	BSH	MB	BSH
2	KAM/1-2-1	Mula memahami konsep mengucapkan, selain, terima kasih, maaf, dan sebagainya		BSH		BSH
3	PM/3-4-4-3	Mendeskripsikan dan mitrasikan yang, sebelum, setelah, dan berbagai hubungan antara dua			MB	BSH
4	PM/3-4-4-4	Mengungkapkan pendapat, beres, dan salah	MB			MB
5	KOU/1-6-4-6	Mengenal benda dengan menggunakan kata benda pada satu bentuk		BSH		BSH
6	KOU/1-6-4-6	Mengenal benda dengan menggunakan kata benda pada satu bentuk			MB	MB
7	KOU/3-8-4-8	Mengenal benda-benda dalam suatu kegiatan yang diuraikan			BSH	BSH
8	W/1-1-1-1	Berikutnya dengan 2 tahun untuk menulis benda atau tindakan tertentu dengan kata yang sesuai dengan konteks				BSH
9	0/3-12-4-12	Membuat gambar secara langsung dan imajinasi			MB	MB
10	0/3-12-4-12	Membuat gambar secara langsung dan imajinasi			MB	MB
11	0/3-12-4-12	Menggambar secara garis (konstruksi dan bentuk)		MB		MB
12	SG/1-2-5	Menggunakan perintah kepada orang dewasa				BSH
13	SG/1-2-8	Mata kita menggunakan kegiatan BAK dan BAB		BSH		BSH
14	SG/1-2-9	Terima berbagi, membantu, dan belajar sama				MB
15	SG/1-2-9	Terima membantu, dalam orang tua pergi			BSH	BSH
16	SG/1-2-10	Terima perintah orang lain (menyuruh, menanggapi, bicara)		BSH		BSH
17	SG/1-15-4-15	Melakukan gerakan berbagai latihan		BSH		BSH
18	SG/3-11-15-15	Melakukan aktivitas seni sederhana				BSH
19		Terima menyanyi dan senam				MB
20		Terima menyanyi dan senam				MB
21		Perilaku terhadap teman sekelas		MB		MB
22	PAT	Terlulus membaca huruf-huruf sederhana mandiri			MB	MB
23		Terlulus membaca huruf-huruf sederhana berpasangan			MB	MB
24		Terlulus membaca huruf-huruf sederhana berpasangan sederhana			MB	MB
25		Terlulus membaca huruf-huruf sederhana berpasangan			MB	MB

Se 21/4/21 Berakhir benda yg ingin dipelajari

Mingguan

Kepala

Yogyakarta, 22 November 2020

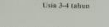
Guru kelas

BM

BSH

Lidy Kurnia Irawati

(a)



PT. KAWAHI

TAHUN AARAN 2019/2020

Bulan Bulanan

Uraian 3-4 tahun

NAMA : AZWAN DIPA ARANSIA

TANGGAL LAHIR : 30 Mei 2016

SEMPER/SULAN/MINGGU : 1/ NOVEMBER / 17-19

No.	Aspek/KD	INDIKATOR	Penilaian Minggu Ke				Capaian Akhir Bulun
			17	18	19		
1	NAMU 3-4.2	Mengucapkan slogan setiap kegiatan orang lain	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
2	NAMU 3-4.2	Mengucapkan slogan setiap kondisi setiap orang	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	FM 3-3.4.4	Membuat air warna lain-lainnya	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4	FM 3-4.4	Menggunakan tali dengan bantuan	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
5	PM 2-4.4	Membuat nakal ke "rumah" yang benar, salah, dan benar dengan bantuan orang lain	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
6	KOG 3-4.4	Mengenal konsep banyak dan sedikit melalui kegiatan menyimpulkan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7	KOG 3-4.4	Melakukan kegiatan yang menunjukkan nilai mampu mengolah benda (materi) dengan (materi) indikator	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8	KOG 3-4.4	Menggunakan karya yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan dan melakukan kegiatan mengorganisir	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9	R 3-11.4.1	Berkas dengan kalimat yang sederhana dengan nada yang sesuai dengan isyarat	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10	R 3-13.4.1	Membaca benda beraturan (sifat) huruf yang dikelompokkan	MB	MB	MB	MB	MB
11	R 3-13.4.1.2	Menyebutkan huruf (konsonan, vokal, huruf, huruf)	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
12	SL 2.9	Terkait menjelaskan dan menunjukkan ukuran	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
13	SE 2.9	Terkait berdiskusi tentang benda yang berupa nama dalam kelompok	MB	MB	MB	MB	MB
14	SP 2.9	Terkait mengorganisir orang lain	MB	MB	MB	MB	MB
15	SL 3-13.4.1.3	Berkas dengan nama sesuai materi	MB	MB	MB	MB	MB
16	SL 3-13.4.1.3	Berkas yang dengan nama yang berkaitan	MB	MB	MB	MB	MB
17		Terkait menyanyikan diri sendiri	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
18		Terkait menyanyikan teman	MB	MB	MB	MB	MB
19		Pada tidak ada anak	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
20		Terkait membaca huruf-huruf sebelum anak	MB	MB	MB	MB	MB
21	PA)	Terkait membaca huruf-huruf sebelum anak	MB	MB	MB	MB	MB
22		Terkait membaca huruf-huruf sebelum anak	MB	MB	MB	MB	MB
23		Terkait membaca huruf-huruf sebelum anak	MB	MB	MB	MB	MB
24		Terkait membaca huruf-huruf sebelum anak	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Mengajar:

Kapita

Yogyakarta, 22 November 2019

Guru Kelas

Diana Widiyanti, M.Pd

Rita Rosnanti

(b)

Gambar 7. Penilaian Bulanan anak normal di *Growing* PAUD Inklusi Tegalrejo Yogyakarta

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat dikemukakan simpulan, Manajemen pembelajaran Inklusif yang dijalankan di *Growing* PAUD Inklusi tidak jauh berbeda dengan manajemen pendidikan reguler pada umumnya. Manajemen Pembelajaran Inklusif di *Growing* PAUD Inklusi dilaksanakan disesuaikan dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu: perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Perbedaannya hanya terletak pada tujuan pembelajaran yang akan ditetapkan, stimulus, dan treatment yang diberikan kepada anak sesuai dengan kondisi anak secara umum dan secara khusus. Jadi terdapat dua tujuan pembelajaran dalam satu kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak, baik untuk anak berkebutuhan khusus maupun untuk anak normal.

Pendidikan inklusif dilaksanakan dengan memperhatikan segala aspek kebutuhan dan potensi anak, baik anak normal maupun anak berkebutuhan khusus. Karena anak berkebutuhan khusus (ABK) juga berhak memiliki, mengenyam, dan merasakan pendidikan yang layak seperti anak normal lainnya baik dalam kelas reguler (bersama-sama anak normal) maupun dalam kelas inklusi (khusus bagi anak yang membutuhkan perlakuan khusus) dalam hal ini anak berkebutuhan khusus (ABK) yang memiliki kelainan yang lebih berat. Hanya saja dalam implementasi pendidikan inklusif pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak diubah tujuan pembelajarannya sesuai dengan kemampuan anak, baik anak berkebutuhan khusus (ABK) maupun anak normal di kelas reguler.

Saran bagi peneliti hendaknya; mengembangkan penelitian lanjutan mengenai kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan anak seperti memberi stimulus yang tepat bagi anak berkebutuhan khusus sesuai dengan tipe atau jenis anak berkebutuhan khusus. Melakukan penelitian lanjutan mengenai kerjasama dengan pihak-pihak terkait berkenaan dengan peningkatan kualitas tenaga pendidik, seperti bekerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan perguruan tinggi.

Referensi

- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Khairul Huda & Nurul Iman. *Bimbingan dan Konseling*. FIP IKIP Mataram. Jurnal Realita, Volume 2 Nomor 1 Edisi April 2017.
- Kristiawan, Muhammad., Safitri, Dian., & Lestari, Rena. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Kustawan, Dedi. *Manajemen Pendidikan Inklusif*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2009.
- Lemos, Monica., & Liberali, Fernanda. *The Creative Chain of Activities towards educational management transformation (findings from an intervention case study)*, International Journal of Educational Management Vol. 33 No. 7, pp.1718-1732. 2019. Diakses tanggal 7 Desember 2019.
- M. Echlos, John., dan Shadily, Hassan. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Manab, Abdul. *Manajemen Perubahan Kurikulum, Mendesain Pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia, 2014.
- Masnipal. *Menjadi Guru PAUD Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.

- Mulyani, Novi. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Munastiwi, Erni. *Manajemen Lembaga PAUD*. Yogyakarta: PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rohmah, Lailatu. Komparasi Manajemen Desain Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini di TK Ceria Timoho dan RA Sahabat Berbah. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*. Volume 2 Nomor 2 Desember 2016. 25-40.
- Rohmah, Lailatu, Aninditya Sri Nugraheni, dan Rohinah. 2016. Pengembangan Buku Pedoman Manajemen Mutu Pengelolaan Pendidikan Islam Inklusi di Madrasah Se-DIY. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*. Volume 2 Nomor 1 Juni. 43-58.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Suannto, Juang., dkk (ed). *First Annual Inclusive Education, Practices Conference*, Bandung: Rizqi Press, 2010.
- Suparno, *Buku Panduan Pendidikan Inklusif untuk Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak*, Prodi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. 2010.
- Ulfah, Fari. *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Wahyudin, Din. *Manajemen Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

